



Nomor : B-3415/In.30/J.III.4/PP.01.1/10/2021
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Oktober 2021

Kepada Yth.
Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Masruroh
NIM : 3518020
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: "**Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Mencegah Kekerasan dalam Rumah Tangga Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan**".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam



Masruroh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: <https://fuad.uinqusdur.ac.id> | email : fuad@uinqusdur.ac.id

Nomor : 3/In.30/J.III.4/PP.09/II /2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian
(*Penelitian / Observasi / Tugas Mata Kuliah)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu. Pembimbing Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan permohonan dari mahasiswa di bawah ini:

1.	Nama	:	Masruroh
2.	NIM	:	3518020
3.	Tempat, Tanggal Lahir	:	24 April 2000
4.	Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5.	Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
6.	Jurusan	:	Bimbingan Penyuluhan Islam
7.	Alamat	:	Jl. KH. Abdul Hadi, Jenggog Gg. 1, Kec. Pekalongan Selatan Kota. Pekalongan
8.	Keperluan	:	Melaksanakan *) Penelitian/ Observasi/ Pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas perkuliahan/tugas akhir
a.	Mata Kuliah	:	Skripsi
b.	Objek Penelitian	:	Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan
c.	*) Dosen Pengampu	:	(Diisi dan diketik apabila tugas perkuliahan bukan tugas akhir/skripsi)

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk dapat membantu mahasiswa tersebut guna mengadakan penelitian/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas perkuliahan/tugas akhir.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Februari 2022

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam



Musnur, M.Ag

NIP. 197306112003121001

Keterangan:

*) Coret / hapus apabila tidak diperlukan.

*) Data Dosen Pengampu diisi/diketik apabila tugas perkuliahan bukan tugas akhir/skripsi

Visi Fakultas:

"Terwujudnya Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Sebagai Fakultas Terkemuka Dan Kompetitif Di Tingkat Global Dalam Pengembangan Harmonisasi Ilmu Dan Agama Menuju Masyarakat Yang Saleh, Cerdas Dan Moderat".

IAS-ANZ





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Masruroh
NIM : 3518020
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 7 November 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



H. S. Kohar
Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Masruroh

Nim : 3518020

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Islam untuk Membentuk Keluarga Sakinah pada Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Kota Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 18 Oktober 2022

Hasil (Similarity) : 13%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 Oktober 2022

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam



Maskhur, M.Ag

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING MAJELIS TAKLIM

Informan : KH. Aby Abdillah

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2022

Lokasi : Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien

1. Bagaimana sejarah berdirinya majelis taklim?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien?
3. Apa saja kitab yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah?
4. Apa definisi dari keluarga sakinah?
5. Bagaimana cara membentuk keluarga sakinah atau mewujudkan harmonisasi hubungan antara suami istri?
6. Apa saja komponen yang dibutuhkan untuk membentuk keluarga sakinah?
7. Bagaimana gambaran keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim? Apakah sudah sesuai dengan indikator membentuk keluarga sakinah?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN USTADZAH MAJELIS TAKLIM

Informan : Ustadzah Azizah

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Lokasi : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien

1. Kapan kajian rutin di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien dilaksanakan?
2. Berapa kali dalam satu minggu?
3. Apa saja materi yang diajarkan dalam majelis taklim?
4. Siapa saja yang mengikuti majelis taklim ini?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di majelis taklim?
6. Apa saja program kegiatan yang ada di majelis taklim?
7. Apa Visi dan Misi berdirinya Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien
Sampangan Kota Pekalongan?
8. Apa saja manfaat yang bisa didapat setelah mengikuti pengajian di majelis taklim?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA MAJELIS TAKLIM

Informan : Anggota Majelis Taklim

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Lokasi : Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien

1. Sudah berapa lama Ibu aktif mengikuti pengajian?
2. Kapan kajian rutin di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien dilaksanakan?
3. Apakah Ibu mendapat izizn dari suami untuk ikut pengajian?
4. Apa saja materi yang diajarkan dalam majelis taklim?
5. Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengikuti pengajian?
6. Apa yang Ibu ketahui tentang pengertian keluarga sakinah?
7. Bagaimana cara Ibu dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan harmonis?
8. Menurut Ibu, apa saja komponen yang dibutuhkan untuk membentuk keluarga sakinah?

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING MAJELIS TAKLIM

Informan : KH. Aby Abdillah

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2022

Lokasi : Majelis Taklim Hidayatul Muftadi-ien

No.	Peneliti/Pembimbing	Hasil Wawancara
1.	P	<i>Sepindah</i> , bagaimana sejarah berdirinya majelis taklim Hidayatul Muftadi-ien?
	Pembimbing	Sejarah berdirinya majelis Hidayatul Muftadi-ien (MHM) <i>singkatane</i> , ketika Abah datang ke Sampangan tahun 1999 di Sampangan Gg.7 di rumah yang sekarang ini nggak tahu kenapa saya nggak tahu, ehm tiba-tiba anak-anak kecil anak tetangga sebelah rumah kiri-depan-belakang rumah itu dititipkan ke Abah agar bisa ikut ngaji. Dari yang pertama dua orang anak laki-laki. Kemudian berkembang menjadi 4 orang terus berkembang-berkembang tahun 99 waktu itu. Tahun 99 terus berikutnya semakin lama semakin banyak semakin banyak, di rumah dulu. Waktu itu belum ada nama, yang Namanya orang kampung ya, ngaji biasa anak tetangga <i>dititipke karo aku, dititipke kon mulang ngaji</i> , lama kelamaan akhirnya lama lama menjadi banyak, <i>akeh akeh akeh</i> kemudian ada yang putri juga dititipkan ke Abah ikut ngaji. Ketika yang mengaji ini sudah sampai 100-an, saya punya ide atas saran mertua. Atas saran mertua dan orang tua <i>mbok dikasih aran</i> . Dikasih nama, biar mudah dikenal orang. Terus saya bingung mencari Namanya, apa sih namanya? Saya susah memberikan nama yang pas untuk majelis taklim ini. Kemudian saya berpikir ah, kenapa harus repot? Ehm almamater saya dulu, saya di Lirboyo. Saya menjadi bisa itu karena Lirboyo, karena madrasahnyanya yang bernama Hidayatul Muftadi-ien. Maka saya ambillah nama itu Hidayatul Muftadi-ien sebagai nama majelis taklim. Pas dengan apa namanya?

		<p>Pas dengan keadaan waktu itu sesuai dengan Namanya Hidayatul Mubtadi-ien, petunjuk bagi para pemula. Nah, sudah sekarang menjadi majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien., itu pemberian nama pada tahun 2000. Yang jelas ini sudah menjadi majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien. Bahkan sudah mendapatkan surat, surat apa namanya? Ehm, surat izin operasional dari Kemenag waktu itu. Sekarang Kemenag, dulu Depag (Departemen Agama). Tahun 2000 baru ada resmi dinamakan dengan MHM, sudah terdaftar semua. Lama akhirnya kemudian berkembang menjadi Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien. Jadi, majelis taklimnya masih ada, kemudian madrasah diniyah Hidayatul Mubtadi-ien yang tahu kenapa sekarang menjadi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien. Jadi, awalnya tidak ada nama, kemudian majelis taklim, setelah itu madrasah diniyah, tapi majelis taklimnya masih tetap ada. Majelis taklim masih ada ya, kemudian madrasah diniyah dan sekarang berkembang menjadi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien. Saya nggak niat, ehm <i>opo istilahe?</i> Bukan nggak niat, tapi tidak ada rencana bikin pondok. Nggak tahu kenapa tiba-tiba kok namanya menjadi pondok pesantren. Karena memang, ya mau nggak mau ya karena ada anak yang ikut mondok, menginap berbulan bertahun akhirnya ya, kayak pondok begitu. Maka, namanya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien. Tapi M nya yang asli Majelis nya itu masih ada, maka walaupun pondok pesantren ada santri, tapi orang biasanya ngomongnya MHM. Itu tidak menghilangkan majelis taklimnya, awal mula berdirinya kan majelis taklim bukan pondok pesantren. <i>Ibarate ki, aku kuwi ora nggawe pondok, tapi majelis taklim.</i> Nggak tahu kenapa kok tiba-tiba menjadi pondok. <i>Yo, kersane</i> Gusti Allah mungkin.</p>
2.	P	<p>Lanjut pertanyaan kedua <i>nggih</i>, Abah. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam untuk membentuk keluarga sakinah di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien?</p>
	Pembimbing	<p>Dengan memberikan contoh keteladanan yang tergolong <i>Kanjeng</i> Nabi. Kan ada referensi buku-buku mbak, <i>koyo Qurrotul 'Uyun, Irzaduz</i></p>

		<p><i>Zaujain</i>, itu kan buku-buku panduan tentang kerumah tanggaan. Sebagai seorang maaf, bukan melebihkan diri saya, sebagai seorang panutan, tokoh masyarakat, kan kepingin masyarakatnya agar tentram juga. Siapaun yang mengaji di tempat saya, saya harap, saya <i>pingin</i>, mereka juga tenang kayak saya. Sakinah sebagai tujuan hidup kan dalam dua kan begitu, <i>litaskunu ilaiha</i>. Dedi saya <i>pingin</i> orang yang <i>jogo</i> saya, kehidupan rumah tangganya meskipun nggak sama persis seperti saya, tapi setidaknya mirip-mirip lah sakinah. Karena enak, keluarga sakinah itu enak banget. Maka setiap pengajian, beberapa kali pengajian kan berusaha menceritakan, mengambil referensi hadits, cerita para ulama' yang sakinah dalam rumah tangganya. Karena mereka juga oh begitu ya? Begitu ya? Jadi berpikir, ada tuntunannya. Diajarkan pengajian-pengajian <i>Qurrotul 'Uyun</i>, kerumah tanggaan dan masih banyak hal.</p>
3.	P	<p>Pertanyaan <i>kaping tigo</i> Abah. <i>Ngapunten</i> Abah, kitab yang biasa <i>diagem</i> Abah <i>kagem ngaos niku</i> yang ada kaitannya dengan keluarga sakinah <i>niki nopo nggih</i> Abah?</p>
	Pembimbing	<p><i>Nggih Qurrotul 'Uyun kui mau</i>, terus <i>Irzatus Zaujain</i>, kemudian ada referensi hadits, seperti kitab <i>Mukhtar al-Hadits</i>, kadang-kadang mengutip kata-kata Imam Ghozali di dalam kitab <i>Ihya' Ulumuddin</i>.</p>
4.	P	<p>Pertanyaan <i>kaping sekawan</i>. <i>Niki kan</i> pembahasan Masruroh <i>niku</i> mengangkat tema keluarga sakinah, Abah. Menurut Abah, keluarga sakinah <i>niku nopo</i> Abah?</p>
	Pembimbing	<p>Keluarga sakinah itu, kata sakinah itu berasal dari kata sa-ka-na. Sa-ka-na itu diam atau tenang, keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang, atau lebih dikenal dengan harmonis. Suasana rumah itu tenang, sesuai dengan konsep Nabi bahwa <i>baiti jannati</i>. Eh, bukan Nabi tapi konsep <i>maqolah</i> Arab mengatakan bahwa <i>baiti jannati</i>, rumahku laksana surgaku. Jadi, tenang, nyaman, enak, sejuk. Apa namanya? Harmonis ya. Jadi, suasana rumah tangga yang tenang, rumah tangga yang harmonis ini tidak mudah mbak, dalam menjadi keluarga sakinah itu. Karena susah pastinya. Yang pertama tentu, dari kedua orang</p>

		<p>pasangan ini atau siami dan istri ini harus terus berusaha masing-masing agar benar-benar tercipta keluarga yang sakinah. Itu bukan sulapan, dari istri juga berusaha agar bagaimana suasana yang sakinah. Dari suami harus bisa menjaga tetap bahwa keluarga harus sakinah. Jadi, masing-masing suami berkewajiban melaksanakan tugas dan kewajiban seorang suami dan istri pun kerkewajiban untuk melaksanakan tugas sebagai istri. Jadi, masing-masing tidak menuntut hak tapi melaksanakan kewajiban. Karena kalau, kan yang namanya suami istri punya hak dan kewajiban. Yang jelas masing-masing suami istri itu melaksanakan kuajibannya masing-masing. Kalau hak, jangan dibicarakan. Kalau masing-masing menuntut hak, maka bukan keluarga sakinah yang didapat justru kehancuran rumah tangga itu. Karena saling menuntut, hak saya mana? Ini, ini ini akhirnya saling menuntut akhirnya, maka tidak akan tercipta suasana yang sakinah. Yaa namanya dua orang manusia dengan latar belakang yang berbeda itu kan jelas cara berpikinya berbeda, pendidikannya berbeda, kemudian cara pikir pandang juga berbeda. Tentu akan berbeda, tetap perbedaan ini bisa kita siasati dengan satu tujuan agar bagaimana caranya agar rumah tangga ini terus lestari, tidak terganggu oleh siapapun. Sakinah adalah keluarga yang tenang.</p>
5.	P	<p><i>Kaping gangsal</i>, Abah. Cara membentuk keluarga sakinah <i>niku pripun</i> Abah?</p>
	Pembimbing	<p>Berarti berulang dari awal mbak ya, berulang dari pertanyaan pertama, apa itu keluarga sakinah. Berarti saling memahami hak dan kewajiban masing-masing. <i>Mulo</i> diajarkan <i>yo anu</i> dengan diajarkan ilmu tentang keluarga, kan ada itu haknya istri apa, hak suami itu apa, beragam, banyak sekali mbak. Saya katakan tidak mudah membentuk keluarga sakinah itu, <i>ora gampang</i>. <i>Dedi</i>, <i>yo</i> yang jelas orang hidup ada yang nata mbak, ada <i>sing noto</i> Gusti Allah <i>iku ono</i>. Cuma kita berusaha, ikhtiyar aja. <i>Dedi</i>, yang penting itu saling memahami antara suami dan istri, itu konsep yang paling dasar dalam membentuk rumah tangga sakinah, rumah tangga yang tenang, bagaimana sih caranya agar suami betah di</p>

		<p>rumah? Bagaimana caranya sih agar istri betah di rumah? Jangan sampai suami sakinah di luar mbak, yang susah itu suami sakinah di luar. Ini yang bahaya, suami sakinah dengan seorang wanita di luar, ini bahaya. Si istri sakinah dengan laki-laki di luar, itu berbahaya. Maka <i>koyo</i> Abah nggak pernah mbak namanya pergi keluar tanpa <i>ngejak</i> Umi' ora tau kan? <i>Dedi</i> jarang-jarang, <i>ibarate</i> saya mandi aja, saya ngajak Umi' gitu kan, <i>dedi</i> Umi' itu tahu kemana saya pergi, dengan siapa saya akan ketemu, tujuannya kemana, berangkat jam berapa, pulang jam berapa, Umi' itu tahu. Saya buka semua, bahkan keuangan juga terbuka kita. Keuangan terbuka, Umi' tahu saya punya uang berapa, sisa berapa, terpakai berapa, Umi' tahu betul. Bahkan Umi' tahu punya ATM nya Abah itu pin nya hafal. Yang BRI pin nya sekian, yang Mandiri sekian, Umi' hafal semua. Jadi, keterbukaan. Yang kedua, di samping memahami hak dan kewajiban, keterbukaan dalam rumah tangga, tidak ada rahasia-rahasia. Dan yang ketiga, selalu mencoba untuk mengikuti apa yang beliau Nabi sebagai panutan melakukan dalam rumah tangganya. <i>Tiru-tiru Kanjeng Nabi lah sitik-sitik</i>. Karena masing-masing kan pernah ngaji, yo karena contoh apa namanya? Ehm, bahwa Nabi itu menjadi contoh dan teladan dalam hal apapun. <i>Uswatun khasnatun liman kaana yarjullah</i>, kalau saya berumah tangga dengan Umi' itu tujuannya karena Allah maka saya mengiblatkan kepada Nabinya. Saya berusaha meniru <i>Kanjeng Nabi</i> ya, walaupun sedikit. <i>Kanjeng Nabi</i> itu kalau sama istri sayang, saya sayang sama istri saya dan saya tidak pernah bahwa saya sebagai suami harus menang, itu nggak pernah. Bahkan sebagai seorang suami saya harus sering mengalah, <i>Kanjeng Nabi</i> pun begitu. Marah, marah sewajarnya saja. <i>Wong</i> kita sebagai manusia biasa, kadang-kadang lagi kesel, lagi <i>bete</i>, lagi nggak fokus.</p>
6.	P	Lanjut <i>nggih</i> Abah, pertanyaan keenam. <i>Nopo mawon nggih</i> Abah komponen/indikator untuk membentuk keluarga sakinah itu?
	Pembimbing	Masing-masing harus mempunyai komitmen yang kuat supaya rumah tangga ini tetap terjaga hubungan keharmonisan ini, di samping itu juga

		<p>harus mempunyai pemahaman keagamaan khususnya, kemudian tercukupinya kebutuhan perekonomian, karena memang tidak bisa dipungkiri, bahwa ada rumah tangga yang gagal, hancur karena yang disebabkan faktor ekonomi. Jadi, keluarga tidak bisa sakinah karena masalah ekonomi. Bukan harus kaya <i>yo mbak yo</i>, bukan harus kaya, banyak orang kaya gagal, banyak. Orang-orang pas-pasan tapi asik aja rumah tangganya. Maka, cukuplah kemudian juga namanya orang hidup sebagai hamba Allah, terus <i>yo berdo'a karo Gusti Allah</i> di sela-sela waktu sholatnya, kemudian mungkin bangun malamnya, kemudia ya banyak hal lah. Saling menghargai antar suami dan istri, dan suasana rumah tangganya dibikin sebagai <i>opo yo? Yo</i> humor-humor gitulah <i>apan nang omah</i>.</p>
7.	P	<p>Pertanyaan terakhir <i>nggih</i>, Abah. Bagaimana gambaran keluarga sakinah pada jamaah majelis taklim? Apakah sudah sesuai dengan indikator membentuk keluarga sakinah?</p>
	Pembimbing	<p>Kalau dikatakan sudah sesuai, kayaknya sih butuh waktu kayaknya, ya lagi proses untuk menuju ke arah itu. Karena seperti yang saya kayakan di awal, membentuk keluarga sakinah itu bukan sulapan. Jadi butuh keseriusan, yang susah itu begini, yang ngaji itu kan Ibu-Ibu, Bapaknya nggak ngaji. Coba istri ngaji, suami ikut. Kan jelas, arahannya jelas, jadi kayak orang itu mau menikah, itu kan ada penataran pra nikah kan ada. Itu calon suami datang, calon istri pun juga datang. Dua orang itu dibina bareng-bareng oleh Pembina rumah tangga. Coba kalau bisa begitu, pengajian itu ada suami hadir, istri hadir, itu akan lebih efektif. Yang susah itu kan ibu-ibu ngaji, bapaknya tidak, ini kan susah. Kalau untuk jamaah ngaji ya kalau dikatakan sudah sesuai, masih belum. Mungkin butuh waktu <i>kayae</i>. Ya, ada beberapa <i>sing</i> alhamdulillah yang dulu begitu ya ada, sekarang sudah bagus. Dulu ada jamaah ngaji yang masyaallah, ada beberapa jamaah ngaji yang masyaallah. Sekarang udah alhamdulillah, sekarang udah sholat, udah ngaji, walaupun nggak ngaji di sini tapi si istri sudah sholat, suami pun juga sudah sholat. Dulu nggak pernah puasa, sekarang sudah mulai puasa. Artinya, yang</p>

		<p>diajarkan selama ini masuklah terekam. Namun, proses untuk menuju sakinah memang masih butuh waktu. Karena faktor pendukungnya banyak, tidak hanya mengaji <i>tok</i>, ekonomi juga, wawasannya juga, kemudian komitmen untuk membikin keluarga sakinah itu juga. Kadang-kadang ada orang ngaji, tapi nggak punya komitmen. Ya sudahlah ikut arus aja, jadikan pasrah <i>ora</i> usaha <i>jenenge</i>. Masih dalam proses untuk menuju itu</p>
--	--	---

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN USTADZAH MAJELIS TAKLIM

Informan : Ustadzah Azizah

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Lokasi : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien

No.	Peneliti/Pembimbing	Hasil Wawancara
1.	P	Pertanyaan <i>sepindah nggih</i> , Ustadzah. Kapan kajian rutin <i>ten</i> majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien <i>niki</i> dilaksanakan?
	Ustadzah	<i>Pengaosan</i> rutin itu biasanya diadakan setiap hari Jumat sore.
2.	P	Satu minggu berapa kali Ustadzah?
	Ustadzah	Satu minggu satu kali, setiap hari Jumat.
3.	P	<i>Nopo mawon nggih</i> Ustadzah materi <i>ingkang dipun bahas ten</i> majelis taklim <i>niko</i> ?
	Ustadzah	Materi yang diajarkan dalam kajian rutin ini erat hubungannya dengan masalah-masalah rumah tangga, tentang kehidupan di akhirat, juga membahas tentang akhlak. Jadi, lengkap istilahnya itu <i>balance</i> gitu mbak, <i>ndak</i> hanya tentang akhirat saja. Tapi juga membahas tentang bagaimana cara kita bergaul dengan masyarakat, tentang muamalah, munakahat, jinayat dsb. Jadi sangatlah lengkap, sangat menarik pembahasannya.
4.	P	Pertanyaan <i>kaping sekawan</i> Ustadzah, <i>sinten mawon nggih</i> Ustadzah <i>ingkang biasa nderek pengaosan niki</i> ?
	Ustadzah	<i>Ten mriki rame</i> mbak, <i>katah sing nderek pengaosan</i> . Mulai dari anak-anak hingga lansia. Mayoritas jamaah <i>niku saking</i> ibu-ibu, lansia <i>kalih</i> mbak-mbak santri putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.
5.	P	<i>Kaping gangsal</i> , <i>nopo mawon nggih</i> Ustadzah sarana <i>kalih</i> prasarana <i>ingkang wonten ten</i> pondok?
	Ustadzah	<i>Nggih, tasik</i> sederhana <i>nggih niko</i> sarana <i>kalih prasaranane</i> . Sebenarnya sarana dan prasarana

		yang ada di majelis taklim ini masih tergabung sama pondok ya, jadi majelis taklim ini belum punya sarana dan prasarana sendiri, masih gabung sama pondok. Kalau ditanya apa saja? Berarti ada Al-Qur'an untuk simakan pas Jumat Kliwon, kitab Maulid <i>Al Barzanji</i> biasa dipake rutinan Jumat Pahing, <i>soundsystem, microphone</i> , sama rebana, kurang lebih itu.
6.	P	Apa saja program kegiatan yang ada di majelis taklim?
	Ustadzah	Terkait program, di sini itu karena majelis taklimnya tergabung sama pondok ya, di sini pun pondoknya pondok Qur'an. Otomatis kegiatannya juga ada simakan. Simakan itu diadakan setiap hari Jumat Kliwon, mbak. Setiap simakan itu ga tentu berapa juznya, kadang sampai 5 juz kadang lebih, nggak tentu gitu. Terus Jumat pahingnya itu kegiatannya rebana membaca <i>Syaroful Anam</i> . Di dalam kitab <i>Al Barzanji</i> itu kan ada Maulid <i>Ad Diba'i</i> , <i>Syaroful anam</i> , terus ada satu lagi tapi mohon maaf, saya lupa apa namanya. Nah, yang biasa kita baca buat rutinan hari Jumat Pahing itu yang <i>Syaroful Anam</i> nya. Di pondok kan ada seperangkat alat musik rebana, jadi biasanya yang memainkan alat musik rebana itu mbak-mbak santri pondok. Yang baca kitab <i>Al Barzanji</i> juga mbak-mbak pondok, jadi ibu-ibu hanya ikut nyimak saja.
7.	P	Apa Visi dan Misi berdirinya Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan?
	Ustadzah	Visi Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan: Berupaya meningkatkan kreatifitas dan kualitas generasi muslim yang sadar dan bertanggungjawab atas terlaksananya nilai-nilai agama dan selaras dengan cita-cita bangsa Indonesia untuk menciptakan manusia seutuhnya (insan kamil) yang sehat lahir maupun batin. Misi Majelis Taklim Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan: Meningkatkan kualitas dan kuantitas peran aktif MHM dalam kiprah dan pengabdianya kepada masyarakat guna mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia Indonesia yang bertaqwa dan

		berakhlakul karimah serta kepribadian Pancasila.
8.	P	Apa saja manfaat yang bisa didapat setelah mengikuti pengajian di majelis taklim?
	Ustadzah	Banyak sekali manfaat yang bisa kita dapat mbak, di antaranya menambah ilmu pengetahuan agama mengenai bab fiqih, tauhid, aqidah, akhlak, qur'an, dan hadits Nabi, dapat menambah wawasan keagamaan, tak jarang Abah menjelaskan tentang adab hidup di masyarakat, bagaimana bergaul dengan tetangga yang baik itu bagaimana, cara membangun kehidupan berumah tangga yang baik, <i>sakinah, mawaddah warahmah until jannah</i> itu bagaimana, adab bergaul dengan teman sebaya, adab mencari ilmu, keutamaan orang yang mencari ilmu, masih banyak lagi mbak yang lainnya saya <i>ndak</i> bisa sebutkan semuanya, satu persatu.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ANGGOTA MAJELIS TAKLIM

Informan : Ibu SI (Anggota Majelis Taklim)

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2022

Lokasi : Sampangan Gg. 5

No.	Peneliti/Anggota Majelis Taklim	Hasil Wawancara
1.	P	Sudah berapa lama Ibu aktif mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	Aku <i>melu</i> pengajian <i>ki yo wes sui Nok. Mbuh ora kelingan awet kapan e. pokoke wes sui.</i>
2.	P	Kapan kajian rutin di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien dilaksanakan?
	Anggota Majelis Taklim	Tiap Jumat sore.
3.	P	Apakah Ibu mendapat izin dari suami untuk ikut pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Nggih, malahan bapak mendukung.</i>
4.	P	Apa saja materi yang diajarkan dalam majelis taklim?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Yo akeh Nok. Koyo wingi kae Ust. Ubed nerangke bab keutamaan mencari ilmu. Yo sing jelas akeh nerangke bab sholat, poso, zakat, sing kaitane karo rumah tanggane yo bongsonne adab e bojo wedok maring bojo lanange piye, bongsonne coro e njogo rumah tangga ben harmonis ki piye, ngunu kui Nok.</i>
5.	P	Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Sing maune senengane nyengeni anak, nek ngandani nganggone emosi. Saiki biso luwih sabar nek ngandani anak ora nganggo emosi maneh. Yo dadine luwih sabar ngadepi tingkahlakune anak, luwih sabar dalam menyelesaikan masalah rumah tangga.</i>
6.	P	Apa yang Ibu ketahui tentang pengertian keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Sakinah ki kan maknane anteng ow Nok o. yo dedi keluarga sakinah ki keluarga sing</i>

		harmonis. <i>Nek ono masalah yo biso diselesaikan secara baik.</i>
7.	P	Bagaimana cara Ibu dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan harmonis?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Saling pengertian wes, Nok. Bojoku ngerti aku ora biso reng pasar, yo ngerti belonjo reng pasar, blanjakke. Nek ono masalah ora tak anggep masalah wes, Nok. Wes tuo sing penting rukun. Nek ono masalah yo musyawarah, Nok.</i>
8.	P	Menurut Ibu, apa saja komponen yang dibutuhkan untuk membentuk keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	Kepercayaan, saling membantu, tolong menolong, sayang menyayangi, kasih mengasihi, komunikasi <i>sing apik.</i>

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ANGGOTA MAJELIS TAKLIM

Informan : Ibu AN (Anggota Majelis Taklim)

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Lokasi : Sampangan Gg. 7

No.	Peneliti/Anggota Majelis Taklim	Hasil Wawancara
1.	P	Sudah berapa lama Ibu aktif mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Wes sui, cuman aku jarang melu Nok. Kadang ngepasi ono putu neng omah, dedi yo momong putu. Ora melu ngaji. Nek dong lego yo mangkat aku Nok.</i>
2.	P	Kapan kajian rutin di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien dilaksanakan?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Biasa pendak dino Jumat kae ra Nok.</i>
3.	P	Apakah Ibu mendapat izin dari suami untuk ikut pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Iya, suami ngizini. Arane ora ngelarang ki ora Nok. Selagi kui hal apik, yo bojoku ki ora bakal melarang.</i>
4.	P	Apa saja materi yang diajarkan dalam majelis taklim?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Ceramah, sholawatan, kadang yo bongsoné hadits-hadits Nabi kae ra Nok. Sima'an Qur'an nek Jumat Kliwon.</i>
5.	P	Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Menambah pengetahuan agama, pengetahuan untuk membangun keluarga yang baik, mendapat solusi atas permasalahan yang dialami.</i>
6.	P	Apa yang Ibu ketahui tentang pengertian keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Keluarga sakinah adalah keluarga yang memulai hidup dengan bergantung kepada Allah, untuk meraih ridho Allah. Saling</i>

		memahami, mengajarkan kebaikan satu sama lain, menjadi teman dunia-akhirat.
7.	P	Bagaimana cara Ibu dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan harmonis?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Onone</i> keterbukaan, jujur, kalau ada masalah diselesaikan baik-baik, tidak main fisik dan berkata kasar.
8.	P	Menurut Ibu, apa saja komponen yang dibutuhkan untuk membentuk keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	Perhatian, kesetiaan, materi yang tercukupi, terbuka dan sabar.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ANGGOTA MAJELIS TAKLIM

Informan : Ibu NH (Anggota Majelis Taklim)

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Lokasi : Sampangan Gg. 7

No.	Peneliti/Anggota Majelis Taklim	Hasil Wawancara
1.	P	Sudah berapa lama Ibu aktif mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Nek biyen kan aku jarang melu, soale biyen kan aku sek kerja. Nembe rutin melu pengajian ki akhir-akhir iki soale aku we sora kerja. Dedi nggo nambah-nambah kegiatan, temu konco barang kan seneng.</i>
2.	P	Kapan kajian rutin di majelis taklim Hidayatul Muftadi-ien dilaksanakan?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Biasane dino Jumat sore.</i>
3.	P	Apakah Ibu mendapat izin dari suami untuk ikut pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Nggih, angsal izin saking Bapak.</i>
4.	P	Apa saja materi yang diajarkan dalam majelis taklim?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Koyo biasane kae sih. Tentang peribadahan, sholat, puasa, zakat, kewajiban orang tua mendidik anak dalam hal keagamaan seperti menyuruh sholat.</i>
5.	P	Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	Yang dulunya tidak mengerti, sekarang jadi mengerti, terutama tentang hukum-hukum fiqh.
6.	P	Apa yang Ibu ketahui tentang pengertian keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	Keluarga sakinah adalah keluarga yang jauh dari pertengkaran, adanya sikap saling memahami.
7.	P	Bagaimana cara Ibu dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan harmonis?

	Anggota Majelis Taklim	Menjaga komunikasi, saling mengerti satu sama lain, saling terbuka, jujur, <i>ndak</i> ada yang ditutup-tutupi.
8.	P	Menurut Ibu, apa saja komponen yang dibutuhkan untuk membentuk keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	Keterbukaan, saling mengerti, memahami, saling mencintai, mengasihi satu sama lain.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN ANGGOTA MAJELIS TAKLIM

Informan : Ibu RW (Anggota Majelis Taklim)

Agama : Islam

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Mei 2022

Lokasi : Sampangan Gg. 8 A

No.	Peneliti/Anggota Majelis Taklim	Hasil Wawancara
1.	P	Sudah berapa lama Ibu aktif mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	Saya ikut pengajian dari tahun 2005-2022, sudah 17th.
2.	P	Kapan kajian rutin di majelis taklim Hidayatul Mubtadi-ien dilaksanakan?
	Anggota Majelis Taklim	Setiap hari Jumat, jam 4 sore.
3.	P	Apakah Ibu mendapat izin dari suami untuk ikut pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	Iya, tentu suami mengizinkan.
4.	P	Apa saja materi yang diajarkan dalam majelis taklim?
	Anggota Majelis Taklim	Banyak mbak, tentang bagaimana mejadi istri yang baik, istri yang sholihah, menjadi ibu yang baik. Tentang kehidupan berumah tangga <i>kepiyelah sing apik. Dedi</i> ibu rumah tangga <i>sing</i> baik untuk suami dan anak.
5.	P	Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengikuti pengajian?
	Anggota Majelis Taklim	<i>Ngrungoke pengajian ki ati dedine tentrem, adem, damai, tenang. Dedi oleh pencerahan. Akhire ngerti</i> tentang bagaimana membangun keluarga yang baik. <i>Nek mangkat ngaji yo akhire ketemu konco, dedi</i> silaturahmi karo <i>konco.</i>
6.	P	Apa yang Ibu ketahui tentang pengertian keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	Keluarga sakinah adalah keluarga yang damai, yang jauh dari pertengkaran yang besar.
7.	P	Bagaimana cara Ibu dalam mewujudkan keluarga yang sakinah dan harmonis?

	Anggota Majelis Taklim	Nurut sama apa kata suami, selagi itu baik. <i>Ora neko-neko.</i>
8.	P	Menurut Ibu, apa saja komponen yang dibutuhkan untuk membentuk keluarga sakinah?
	Anggota Majelis Taklim	Saling memberikan kasih sayang, pengertian, memberikan nafkah lahir batin

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Pembimbing (Kyai) Majelis Taklim Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Kota Pekalongan



2. Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Hidayatul Muftadi-ien Sampangan Kota Pekalongan



3. Pelaksanaan Bimbingan Islam di Majelis Taklim Hidayatul Muhtadi-ien
Sampangn Kota Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Masruroh
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 April 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. KH. Abdul Hadi, Jenggog Gg. 1,
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Atho' Urrohman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Shofiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. KH. Abdul Hadi, Jenggog Gg. 1,
Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. RAM Salafiyah Simbang Kulon : Lulus 2006
2. MIS Simbang Kulon 02 : Lulus Tahun 2012
3. MTs. Salafiyah Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2015
4. MAS Simbang Kulon : Lulus Tahun 2018
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin,
Adab Dan Dakwah Prodi BPI : Lulus Tahun 2022

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. TPQ Hidayatul Mubtadi'in Kradenan 2006- 2012
2. Madin Hidayatul Mubtadi'in Kradenan 2012-2015
3. Ponpes Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan 2018-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MASRUROH
NIM : 2021115337
Jurusan : BPI / FUAD
E-mail address : masrurohalanggawi@gmail.com
No. Hp : 085869306023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM UNTUK MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 November 2022



MASRUROH
NIM. 3518020